

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan dan Sikap

A.1 Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkat pengetahuan:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Oleh sebab itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Menganalisis (*Analisis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan atau mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek.

A.2 Sikap

Menurut Notoatmodjo (2014) sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya).

Menurut Allport (1954) dalam Notoatmodjo (2014) sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu:

1. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi emosional terhadap suatu objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak (*tend to behave*).

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam menentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Tingkatan-tingkatan sikap ada empat, yaitu :

1. Menerima (*receiving*), yaitu bahwa seseorang mau menerima dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
2. Menanggapi (*responding*), yaitu memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
3. Menghadapi (*valuing*), yaitu subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus.
4. Bertanggung jawab (*responsible*), yaitu bertanggung jawab atas segala yang telah dipilih dengan segala resiko. Bertanggung jawab merupakan sikap yang paling tinggi.

B. Rokok

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 109 Tahun 2012 pasal 1 ayat 3 mengatakan bahwa rokok adalah hasil Produk Tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek,

rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atas sintesis yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.

B.1 Jenis-jenis Rokok

1. Rokok Berdasarkan Bahan Pembungkus.
 - a. Klobot adalah rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun jagung.
 - b. Kuwung adalah rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun aren.
 - c. Sigaret adalah rokok yang bahan pembungkusnya berupa kertas.
 - d. Cerutu adalah rokok yang bahan pembungkusnya berupa daun tembakau.
2. Rokok Berdasarkan Bahan Baku atau Isi.
 - a. Rokok Putih adalah rokok yang bahan baku atau isinya hanya daun tembakau yang diberi saus untuk mendapat efek rasa dan aroma tertentu.
 - b. Rokok Kretek adalah rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau dan cengkeh yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.
 - c. Rokok Klembak adalah rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau, cengkeh, dan kemenyan yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.
3. Rokok Berdasarkan Proses Pembuatannya.
 - a. Sigaret Kretek Tangan adalah rokok yang proses pembuatannya dengan cara digiling atau dilinting dengan menggunakan tangan atau alat bantu sederhana.
 - b. Sigaret Kretek Mesin adalah rokok yang proses pembuatannya menggunakan mesin.
4. Rokok Berdasarkan Pembuatan Filter.
 - a. Rokok Filter adalah rokok yang pada bagian pangkalnya terdapat gabus.
 - b. Rokok Non Filter adalah rokok yang pada bagian pangkalnya tidak terdapat gabus (Wiarto, 2013).

B.2 Zat-zat Yang Terkandung Dalam Rokok

Didalam rokok banyak sekali zat-zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh. Zat-zat tersebut dapat merusak fungsi organ-organ tubuh kita. Rokok yang sedang terbakar menghasilkan lebih dari 4000 zat kimia; banyak diantaranya yang bersifat toksik dan sekitar 40 zat kimia menyebabkan kanker. Senyawa-senyawa ini tetap berada di udara sebagai asap tembakau yang

dihirup oleh orang lain di kawasan tersebut. Zat-zat yang berbahaya tersebut diantaranya adalah:

1. *Acrolein*
2. *Karbon Monooksida (CO)*
3. *Nikotin*
4. *Ammonia*
5. *Formic Acid*
6. *Hydrogen cyanide*
7. *Nitrous Oxide*
8. *Formaldehyde*
9. *Phenol*
10. *Acetol*
11. *Hydrogen Sulfide*
12. *Pyridine*
13. *Methyl Chloride*
14. *Methanol*
15. *Tar* (Wiarto, 2013)

B.3 Tipe Perokok

1. Perokok Aktif

Perokok aktif adalah orang yang menghisap rokok secara langsung. Berdasarkan jumlah rokok yang dihisap, perokok aktif dikategorikan atas beberapa tipe, antara lain:

- a. Perokok berat, yaitu mereka yang merokok sekitar 20 batang sehari.
- b. Perokok sedang, yaitu mereka yang merokok sekitar 10-19 batang rokok sehari.
- c. Perokok ringan, yaitu mereka yang merokok sekitar 1-9 batang rokok sehari.

2. Perokok Pasif

Perokok pasif adalah mereka yang sebenarnya tidak merokok tetapi berada di sekeliling perokok dan menghirup asap rokok asap rokok yang dihembuskan oleh perokok (Nasution, 2011).

B.4 Masalah yang Ditimbulkan oleh Rokok

1. Kanker

Zat utama pemicu kanker yang terdapat dalam asap rokok adalah tar. Selain tar, asap rokok juga bertanggung jawab atas kanker paru-paru, dan berhubungan dengan kanker mulut, bibir, lidah, lambung dan usus.

2. Penyakit Jantung

Dua zat terpenting dalam rokok yang berkaitan dengan penyakit jantung adalah nikotin dan karbon monoksida. Dimana nikotin dapat mengganggu irama jantung dan menyebabkan penyumbatan dalam pembuluh darah jantung. Sedangkan karbon monoksida berikatan dengan hemoglobin darah yang menyebabkan pasokan oksigen untuk jantung berkurang.

3. Penyakit Jantung Kronis Menahun

Kebiasaan merokok dapat menyebabkan penyakit paru-paru kronis menahun (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease/COPD*) yaitu penyakit saluran pernafasan yang bercirikan kesulitan bernafas karena adanya pemblokiran saluran udara disertai dengan batuk dan sekresi dahak yang berlebihan.

4. Impotensi

Pada laki-laki berusia 30-40 tahunan, merokok dapat meningkatkan disfungsi ereksi. Nikotin yang beredar melalui darah dapat menghambat penyaluran darah ke berbagai organ tubuh termasuk bagian reproduksi. Nikotin dapat menyempitkan pembuluh darah yang menuju penis sehingga mengurangi aliran darah dan tekanan darah menuju penis sebagai akibatnya ereksi tidak dapat terjadi.

5. Gangguan Kehamilan dan Janin

Kesehatan janin dan kandungan sangat ditentukan oleh plasenta karena plasenta merupakan jalur transportasi zat makan dan oksigen dari tubuh ibu ke janin. Pada wanita hamil yang merokok, plasenta dapat terangsang untuk melakukan suatu pembekuan darah yang dapat mengecilkan pembuluh darah, menyebabkan aliran darah yang membawa makan dan oksigen yang dibutuhkan janin menjadi tidak lancar masuk ke plasenta, akibatnya plasenta akan menjadi non aktif lalu rusak sehingga dapat mengakibatkan terputusnya aliran makan dan oksigen yang disalurkan kepada janin. Hal ini dapat menyebabkan bayi yang dikandung oleh wanita yang merokok memiliki resiko lahir dengan berat badan

yang rendah, dapat mengalami keguguran, bahkan bayi dapat meninggal saat dilahirkan (Nasution, 2011).

C. Remaja dan Rokok

C.1 Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja

1. Pengaruh Orangtua

Remaja yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis dan memiliki orangtua yang juga perokok akan lebih mudah untuk menjadi perokok.

2. Pengaruh Teman

Kebanyakan remaja pertama kali merokok karena pengaruh teman. Remaja perokok akan mempunyai teman yang sebagian besar adalah perokok juga.

3. Faktor Kepribadian

Remaja mencoba untuk merokok karena alasan ingin tahu, melepaskan diri dari masalah dan rasa bosan.

4. Pengaruh Iklan

Melihat iklan di media cetak dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan telah mendorong rasa ingin tahu remaja dan membuat remaja sering kali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada dalam iklan tersebut (Nasution, 2011).

C.2 Dampak Kebiasaan Merokok Bagi Kesehatan Fisik Anak

Kita tahu bahwa merokok mengandung banyak sekali racun dan nikotin. Oleh karena itu, rokok sangat berbahaya bagi kesehatan. Berikut adalah beberapa penyakit yang bisa ditimbulkan oleh kebiasaan merokok pada anak:

1. Kanker paru-paru
2. Kanker tenggorokan
3. Impotensi
4. Serangan jantung
5. Asma
6. Bronchitis kronis
7. Infeksi telinga
8. Kanker darah
9. Batuk rejan
10. Gangguan indera penciuman

11. Meningitis
12. Pneumonia (Novi, 2015)

C.3 Mengatasi Anak yang Suka Merokok

1. Komunikasi yang Baik dengan Anak

Pada kasus anak yang merokok, memarahi anak agar berhenti merokok justru akan membuat anak melakukannya secara sembunyi-sembunyi agar tidak ketahuan. Untuk itu, ajaklah anak ngobrol dengan komunikasi yang baik agar anak mengerti akan keinginan Anda.

2. Beri Pengertian Akan Bahaya Merokok

Hampir dapat dipastikan bahwa anak-anak suka merokok karena mereka tidak memahami akan bahaya rokok. Untuk itu, orangtua harus memberikan pemahaman kepada anak akan bahaya rokok. Ajaklah anak berbicara empat mata agar lebih efektif. Anda harus berkomunikasi dengan lembut. Sampaikan bahwa merokok memiliki efek negatif bagi kesehatan. Jika perlu, berikan contoh orang-orang dikenalnya mengenai dampak buruk merokok.

3. Alihkan Dari Teman Perokok Aktif

Jika penyebab anak Anda merokok adalah karena pengaruh temannya, usahakan untuk memisahkan anak Anda dengan teman-temannya tersebut. Sebab, pengaruh teman biasanya lebih kuat daripada pengaruh iklan di TV maupun media massa lainnya. Untuk itu, orangtua juga harus mengenal teman-teman yang biasa bergaul dengan anaknya.

4. Kerja Sama Dengan Pihak Sekolah

Jika anak merokok di luar pengawasan Anda, misalnya di sekolah, maka Anda perlu bekerjasama dengan pihak sekolah. Hal ini tidak hanya berguna untuk anak Anda, tapi juga bisa mencegah lebih banyak lagi siswa yang merokok (Novi, 2015).

D. Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan

Dalam Peraturan Pemerintah No. 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Rokok bagi kesehatan, antara lain diatur tentang:

1. Kandungan Kadar Nikotin dan Tar

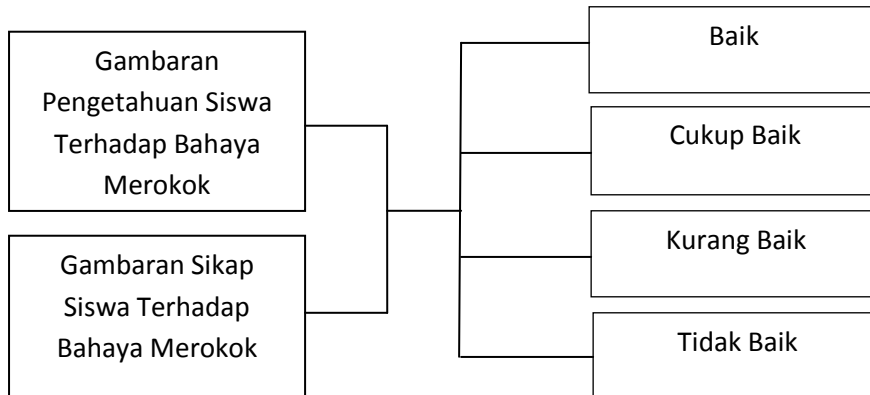
- a. Nikotin adalah zat, atau bahan senyawa pyrrolidine yang terdapat dalam *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang bersifat adiktif dapat mengakibatkan ketergantungan.
- b. Tar adalah kondensat asap yang merupakan total residu dihasilkan saat Rokok dibakar setelah dikurangi Nikotin dan air, yang bersifat karsinogenik.
- c. Setiap orang yang memproduksi rokok wajib melakukan pemeriksaan kandungan kadar nikotin dan tar pada setiap hasil produksinya. Batas kadar maksimum kandungan nikotin dan tar pada setiap batang rokok yang beredar di wilayah Indonesia tidak boleh melebihi kadar kandungan nikotin 1,5 mg dan kadar kandungan tar 20 mg.
- d. Setiap orang yang memproduksi rokok wajib memberikan informasi kandungan kadar nikotin dan tar setiap batang rokok yang diproduksi.

2. Persyaratan Iklan dan Promosi Rokok

- a. Iklan Niaga Produk Tembakau yang selanjutnya disebut Iklan Produk Tembakau, adalah iklan komersial dengan tujuan memperkenalkan dan/atau memasyarakatkan barang kepada khalayak sasaran untuk mempengaruhi konsumen agar menggunakan Produk Tembakau yang ditawarkan.
- b. Promosi Rokok Tembakau adalah kegiatan pengenalan atau penyebarluasan informasi suatu Produk Tembakau untuk menarik minat beli konsumen terhadap Produk Tembakau yang akan dan sedang diperdagangkan.
- c. Iklan dan promosi rokok hanya dapat dilakukan oleh setiap orang yang memproduksi rokok dan/atau yang memasukkan rokok ke dalam wilayah Indonesia.
- d. Iklan sebagaimana dimaksud diatas dapat dilakukan dimedia elektronik, media cetak atau media luar ruang. Dan hanya dapat dilakukan pada pukul 21.30 sampai dengan 05.00 waktu setempat.

E. Kerangka Konsep

Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian



F. Definisi Operasional

Agar sesuai dengan fokus penelitian, maka definisi operasional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu siswa tentang rokok yang diukur dengan skala Guttman dan ditentukan dengan skala ordinal dan terdiri dari empat kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

2. Sikap

Sikap adalah reaksi atau respon tertutup siswa tentang bahaya merokok yang diukur dengan skala Likert dan ditentukan dengan skala ordinal dan terdiri dari empat kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

3. Rokok

Rokok adalah produk yang cara pemakaiannya di bakar dan di hisap dan asapnya mengandung nikotin dan tar.